

BAB V

PENUTUP

5.1. Kesimpulan

Berdasarkan hasil perhitungan yang telah dilakukan, maka didapatkan beberapa kesimpulan sebagai berikut :

1. Berdasarkan analisis yang telah dilakukan, Biaya Operasional Kendaraan (BOK) dan Nilai Waktu (*Time Value*) adanya proyek jalan tol dan tidak adanya proyek jalan tol didapatkan total penghematan antara lain :
 - a. Biaya Operasional Kendaraan (BOK)

Penghematan Paket 1 di 2025 sebesar Rp513.349.117.604. kemudian, pada Paket 2 sebesar Rp221.805.436.095. Total penghematan pada Jalan Tol Probolinggo-Banyuwangi Paket 1 dan Paket 2 ini kan semakin meningkat sampai dengan berakhirnya masa konsesi di Tahun 2074 sebesar Rp5.056.548.127.834 dan Rp2.171.793.456.029.
 - b. Nilai Waktu (*Time Value*)

Total penghematan nilai waktu pada Paket 1 di tahun pertama mencapai Rp41.392.501.739 dan diproyeksikan meningkat hingga Rp2.819.427.112.597 pada masa konsesi tahun 2074. Sementara itu, pada Paket 2 total penghematan nilai waktu di tahun pertama mencapai Rp19.482.786.225 dan diproyeksikan terus meningkat hingga Rp1.342.139.695.737 masa konsesi 2074.
2. Berdasarkan hasil perhitungan dan analisis manfaat biaya Jalan Tol Probolinggo-Banyuwangi Paket 1 dan Paket 2 ditinjau dari pengguna jalan, diperoleh hasil sebagai berikut
 - a. Jalan Tol Probolinggo-Banyuwangi Paket 1
 - *Present worth benefit* = Rp37.245.357.284.073
 - *Present worth cost* = Rp3.024.561.876.361Sehingga diperoleh hasil
 - BCR = 11,62 > 1 (Layak)
 - NPV = Rp34.040.795.407.713 > 0 (Layak)
 - EIRR = 32,51% > inflasi (Layak)

b. Jalan Tol Probolinggo-Banyuwangi Paket 2

- *Present worth benefit* = Rp16.084.659.489.334
- *Present worth cost* = Rp3.508.329.757.794

Sehingga diperoleh hasil

- BCR = 4,58 > 1 (Layak)
- NPV = Rp12.576.329.731.540 > 0 (Layak)
- EIRR = 19,02% > inflasi (Layak)

Dari hasil analisis manfaat biaya tersebut disimpulkan bahwa pembangunan Jalan Tol Probolinggo-Banyuwangi Paket 1 dan Paket 2 layak bagi pengguna jalan.

5.2. Saran

Berdasarkan hasil analisis yang telah dilakukan, penulis memberikan beberapa saran antara lain :

1. Agar dilakukannya survei ulang di tahun 2023 mengenai LHR Jalan Nasional Probolinggo-Banyuwangi.
2. Dalam pengambilan data seperti kecepatan kendaraan lebih dirinci kembali.
3. Untuk penelitian selanjutnya, sebaiknya menambahkan perhitungan *Break Even Point* (BEP) dan perhitungan finansial serta menambahkan dampak positif maupun negatif dari Pembangunan Jalan Tol Probolinggo-Banyuwangi.